

ABSTRAK

Tradisi merupakan suatu bentuk upacara tradisional yang dilakukan oleh masyarakat dan upacara ini mempunyai makna yaitu sebagai kesanggupan untuk kewajiban berbakti kepada ibu pertiwi serta melestarikan warisan dari nenek moyang secara kolektif dalam bentuk upacara tradisi Nginguk Sumur Gede yaitu kebiasaan yang dilaksanakan oleh masyarakat pendukungnya dengan sebuah harapan agar kehidupan tetap aman dan dijauhkan dari segala macam persoalan.

Adapun maksud dan tujuan pokok dari tradisi Nginguk Sumur Gede adalah memberikan penghormatan yang berupa sesaji dan tindakan tertentu yang ditujukan kepada roh-roh para leluhur dan penguasa Sumur Gede yang dianggap telah menjaga dirinya dan bumi pertiwi yang ditempati dalam keadaan aman, tentram, sejahtera jauh dari segala macam persoalan-persoalan dan masalah. Karena itu, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana praktek ritual upacara tradisi Nginguk Sumur Gede di Dusun Sumberejo Desa Sambirejo Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan difokuskan pada pelaksanaan ritual Nginguk Sumur Gede.

Adapun metode yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan dengan pengumpulan data adalah observasi dan wawancara. Sumber data yang digunakan adalah para informan yang terlibat langsung dengan pelaksanaan tradisi tersebut, yaitu para tokoh masyarakat, dokumentasi serta buku-buku yang menunjang dalam penelitian tersebut. Sedangkan metode analisis data dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan tradisi ritual upacara Nginguk Sumur Gede di Dusun Sumberejo Desa Sambirejo Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun merupakan warisan dari budaya keagamaan nenek moyang sebelum penyebaran Islam sehingga memiliki muatan aqidah kepercayaan yang agak berbeda dengan Islam.

Dan dalam proses islamisasi perlu ada pemurnian aqidah serta pelaksanaan upacara yang sesuai dengan ajaran Islam. Namun selain itu tradisi ritual Nginguk Sumur Gede juga mempunyai makna budaya mewujudkan dan menumbuhkan solidaritas diantaranya warga masyarakat. Hal ini terbukti secara bersama-sama mereka melakukan tradisi Nginguk Sumur Gede.

Adapun saran yang bisa penulis sampaikan adalah terus dibina dan dilestarikan tradisi Nginguk Sumur Gede sebab sebagai salah satu aset budaya nasional yang mempunyai makna dan fungsi bagi masyarakat. Dalam pelaksanaan ritual Nginguk Sumur Gede yang tidak sesuai dengan ajaran Islam harus diganti dengan cara-cara yang Islami agar dapat menghindarkan serta menjauhkan dari perbuatan, syirik terhadap para pelakunya.